

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, untuk mencapai dakwah yang efektif maka diperlukan media. Merembaknya media saat ini seperti media elektronik dan online merupakan salah satu wujud dari era reformasi dan keterbukaan informasi. Fungsi media itu sendiri adalah memberikan informasi, pendidikan dan control sosial.¹ Di dalam al-Quran terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia ber-*sabiliah* di “jalan Allah”. Dalam ayat lain terdapat perintah agar sekelompok kaum muslimin bekerja mendakwahi manusia untuk mau berbuat kebajikan, melakukan amar makruf dan nahi mungkar berupa “control sosial”. Dalam ayat lain lagi ada suruhan kepada Rasul SAW supaya menyampaikan (menginformasikan) wahyu yang diturunkan kepada beliau. Diterangkan pula kepada manusia bahwa mereka tidak akan dikenakan azab sebelum dakwah sampai kepada mereka.

¹ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), p.10.

Melalui al-Qur'an surat an-Nahlu ayat 125 Allah berfirman yang artinya:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (: □)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Seseungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahlu Ayat: 125).

Perintah dalam ayat tersebut dimaksudkan kepada Rasul SAW juga untuk umatnya. *Sabili Rabbika* dalam ayat itu adalah *sabilillah* “jalan Allah”. *Sabilillah* sama dengan dakwah Islamiah (seruan Islam), dan identik dengan semua ajaran yang terkandung dalam al-Quran dan Sunnah Rasul SAW sedangkan perintah mendakwahi manusia kepada kebajikan serta amar makruf nahi mugkar, Allah berfirman melalui surat Ali imran ayat 104 yang artinya :

أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَئِكَ هُمُ
(٤١٠:٣)

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran Ayat: 104).

Adapun perintah untuk menyampaikan atau menginformasikan wahyu -Nya.

Allah SWT berfirman melalui surat al-Maidah ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ
النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (□)

"Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan)

manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir. (Q.S Al-Maidah Ayat: 67)

Dalam hadits riwayat muslim dan tirmizi, Rasul menyuruh kaum muslimin untuk melakukan amar makruf dan nahi mungkar (control sosial) serta menekankan bahwa amar makruf dan nahi munkar itu jangan sekali-kali diabaikan.²

عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأُأْمُرَنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَأَنْهَوَنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ أَوْ لِيُوشِكَنَّ اللَّهُ أَنْبَعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْهُ ثُمَّ تَدْعُوهُ فَلَا يُسْتَجَابُ

Artinya: Dari Huzhaifah bin Al-Yaman dari Nabi SAW bersabda: " Demi dzat yang jiwaku ditangan-Nya hendaknya engkau melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, atau jika tidak Allah hampir mengirim azabnya, kemudian engkau berdo'a tetapi tidak dikabulkan" (HR At-Tirmidzi dan Ahmad).

Dalam hadits Ibnu Majah di temukan pula perintah Ra sul kepada kaum muslimin agar memberitakan dan menyampaikan pesan Rasul SAW walaupun sedikit, 1 ayat saja.

(بلغوا عني ولو آية)

Artinya: "Sampaikanlah (ajaran) dari padaku walaupun itu hanya satu ayat " (Hadits Riwayat Al Bukhary muslim).

Setiap orang yang menjalankan aktifitas dakwah, hendaknya memilih kepribadian yang baik sebagai seorang da'i. sebab Jayanya atau suksesnya suatu dakwah memang sangat beruntung kepada pribadi dari pembawa dakwah itu sendiri, yang sekarang lebih populer kita sebut da'i.³

² Rachmat Syafe'i, *Al-Hadis* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2000), p.235.

³ Asmuni syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), p.34.

Banyak pula surat Nabi Muhammad SAW yang isinya mendakwahi raja-raja dan pembesar-pembesar di negeri Arab dan negeri-negeri sekitarnya yang hidup semasa beliau. Hal ini dipaparkan dalam *Sirah al-Nabawi* yang ditulis oleh Ibnu Khaz, Ibnu Yassar al-Muttalibi, dalam *Sirah al-Nabawi* yang ditulis oleh Ibnu Khisyam, dan dalam *‘Adhamatu al-Rasul* yang ditulis oleh Muhammad Atthiyah al-Abrasyi.

Dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadits Rasul SAW tadi, kiranya kita bisa memahami bahwa yang tersirat di dalam pengertian dakwah itu terdapat dua istilah, yaitu dakwah Islamiah atau *di'ayah Islam* dan dakwah. Pengertian dakwah Islamiah atau *di'ayahIslam* mengacu pada seruan Islam, panggilan Islam, dan ajaran-ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadis, yaitu *sabilillah*; sedangkan “dakwah” mengandung arti kewajiban bagi semua kaum muslimin untuk memanggil umat manusia dengan melakukan dakwah Islamiah tersebut. Dengan kata lain merupakan kewajiban untuk menyiarkan ajaran Islam.

Perbedaan dari kedua istilah tadi terletak pada rujukannya yang pertama merujuk pada nama suatu perangkat besar dan doktrin tersebut. Dengan kata lain, yang kedua menunjukkan suatu “proses bagaimana mengembangkan atau menyiarkan ilmu pengetahuan itu”.

Dengan memerhatikan ayat-ayat al-Quran serta hadits tadi, melalui kacamata komunikasi, istilah dakwah Islamiah dapat diartikan sebagai mengomunikasikan ajaran Islam, dalam arti mengajak dan memanggil umat manusia agar menganut ajaran Islam, memberi informasi mengenai amar makruf dan nahi mungkar, agar

dapat tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, serta terlaksana ketentuan Allah: “menyiksa orang yang menolak dan menganuge rahi pahala bagi orang yang beriman pada pesan komunikasi (ajaran Islam) tersebut. Keberadaan objek dakwah yang sering kita kenal dengan *mad'u*, yang sangat heterogen baik ideologi, pendidikan, status sosial, kesehatan, usia dan sebagainya. Dalam proses dan pelaksanaan dakwah, *mad'u* dapat bersifat individu ataupun kolektif. Individu karena memang tujuan dakwah adalah mengajak dan mendorong manusia untuk mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari agar memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Bersifat kolektif karena dakwah juga bertujuan untuk membentuk tatanan kehidupan masyarakat yang bersendikan Islam. Masyarakat Islam tidak hanya terbentuk manakala tidak didukung oleh anggota yang tidak Islami, Demikian pula sebaliknya, individu yang Islami tidak akan terbentuk di dalam masyarakat yang tidak menghargai Islam.⁴ Mad'u dalam isim maf'ul dari da'a, berarti orang yang diajak, atau dikenakan perbuatan dakwah. Mad'u adalah obyek dan sekaligus subyek dalam dakwah yaitu seluruh manusia tanpa terkecuali.⁵ Serta mad'u juga bisa diartikan yang dapat menerima pesan dakwah melalui SMS Tauhîd, karena tanpa kita sadari bahwa dakwah itu tidak semestinya bertatap langsung dengan da'i (penceramah) karena perubahan di zaman Era modern tidak seperti dahulu kala, mungkin karena dahulu tidak ada media elektronik seperti Handphone (Hp), internet, dan lain sebagainya.

⁴ Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah Dengan Jalan Debat, antara Muslim dan NonMuslim* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2007), p.30.

⁵ Cahyadi Takariawan, *Prinsip-prinsip Dakwah*, (Yogyakarta: 'Izzan Pustaka, 2005), p.25.

Berdasarkan rumusan masalah *Dakwah Melalui SMS Tauhîd (Studi tentang pesan singkat KH. Abdullah Gymnastiar pada priode Maret Pada Tahun 2015) .* Yan Gymnastiar atau lebih dikenal sebagai Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym adalah seorang pendakwah, Aa Gym menjadi populer karena mengenalkan cara berdakwah yang unik dengan gaya teatrikal dengan pesan-pesan dakwah Islami yang praktis dan umum diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Serta berdakwah itu tidak hanya bertatap muka secara langsung saja namun dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai media yaitu salah satunya media elektronik (Handphone), melalui SMS Tauhîd dengan pesan-pesan dakwahnya berkisar pada pengendalian diri, hati nurani, toleransi dan keteguhan iman.

B. Rumusan Masalah

Dari kerangka permasalahan di atas, maka peneliti dalam penelitian tentang analisis " Pesan Dakwah melalui SMS Tauhîd " merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi SMS Tauhîd Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) ?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam SMS Tauhîd Aa Gym?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap pesan dakwah dengan melalui SMS Tauhîd ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui isi pesan dakwah melalui SMS Tauhîd.
2. Untuk mengetahui pesandakwah melalui SMS Tauhîd.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap pesan dakwah dengan melalui SMS Tauhîd.

D. Kerangka Pemikiran

a. Pengertian Pesan

Komunikasi dalam kehidupan manusia terasa sangat penting, karena dengan⁶komunikasi dapat menjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantaranya adalah pesan, karena pesan disampaikan melalui media yang te pat, bahasa yang di mengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta tujuan pesan itu akan disampaikan dan mudah dicerna oleh komunikan.

Adapun pesan itu menurut Onong Effendy, menyatakan bahwa pesan adalah : “suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang -lambang lainnya disampaikan kepada orang lain”.

⁶ Dikutip dari <http://all-about-theory.blogspot.com/2010/10/pengertian-pesan.html>, pada tanggal 28 januari 2015 pukul: 10.42 WIB

b. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari aspek bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab dengan kata kerja lampau (*fi'il madli*) *Da'a* dan *fiil mudhori' Yad'u* dengan mashdar lafadz *Da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, dan mengajak. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf nahi munkar*, *mauidzah hasanah*, *tabsyir*, *indzar*, *washiyyah*, *tarbiyyah*, *ta'lim*, dan *khotbah*. Dengan demikian, secara etimologi pengertian dakwah merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.⁷

Dalam buku *Ensiklopedi Islam*, kata *dakwah* diartikan dengan menyeru atau mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh berbuat kebajikan dan melarang perbuatan mungkar sesuai dengan ajaran Allah dan Rasul, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Toto Tasmara dalam bukunya *komunikasi dakwah*, menyebutkan istilah dakwah sama dengan *tabligh*. Yakni, merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. Berbeda dengan Abdurrosyad Saleh yang telah dikutip oleh Nasrudin Harahap, Muhamad Harfiun dan Afif Rifa'I (*editor*). Menurutnya dakwah berarti proses aktivitas, yaitu proses untuk mengubah suatu komdisi kepada kondisi lain yang lebih baik dan dilakukan secara sadar, sengaja dan berencana.

⁷ Dikutip dari <http://catatan.baha.web.id/906>, pada tanggal 28 januari 2015 pukul: 09.15 WIB

Menurut Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.⁸

Adapun latar belakang idealnya, menurut Emha Ainun Nadjib yang telah dikutip oleh Asep Muhyidin. Dakwah, adalah bagaimana memperkenalkan Islam dengan cara yang menarik. Bentuk-bentuk dakwah terus menerus direformasi, tetapi bukan menyesuaikan diri terhadap segala kemajuan zaman, melainkan tetap berdiri di atas landasan tauhid Islam dengan memodifikasi ungkapan-ungkapan budayanya.

Menurut Amrullah Ahmad dalam buku *Dakwah Islam dan perubahan sosial*, pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (*teologis*) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur, untuk memengaruhi cara berpikir, bersikap, merasa, dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosio cultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dari semua segi kehidupan manusia dengan menggunakan cara tertentu.

Beberapa pengertian di atas hanyalah sebagian kecil dari definisi dakwah yang telah disebutkan dan penulis yakin masih banyak definisi lain tentang dakwah dari para pemikir, baik dari kalangan ulama, akademisi, ataupun intelektual-intelektual lainnya. Meski sangat beragam pengertiannya, namun penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah adalah sebuah proses atau kegiatan menyeru, mengajak, dan juga bisa mengingatkan serta menyebarluaskan ajaran agamanya

⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), p.1.

(Islam) kepada seluruh umat manusia yang dilakukan secara sistematis, proporsional dan sadar, dan dilakukan secara terarah oleh para pelakunya, baik secara individual maupun kolektif, sesuai dengan situasi dan kondisi khalayak dakwah, dengan tujuan untuk keselamatan dan kebahagiaannya baik di dunia maupun di akhirat.

Unsur-unsur Dakwah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umat Islam berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Semakin gencar dan tepat dakwah itu di sampaikan, maka akan semakin baik pula hasilnya.

a. Subjek Dakwah (Da'i)

Subjek Dakwah, yaitu orang atau sekelompok orang yang melaksanakan tugas dakwah. Subjek dakwah sebagai pelaku dakwah atau pelaksana dakwah, biasanya dikenal dengan nama *da'i*, juru dakwah, pelaksana dakwah, atau istilah lainnya.

Juru dakwah menurut A. Hasjmy dalam bukunya *Dustur Dakwah Menurut al-Qur'an* adalah para penasehat, para pemimpin, dan pemberi ingat, yang member ikan nasihat dengan baik, mengarang dan ber *khutbah*, memusatkan kegiatan jiwa raganya dalam *wa'addan wa'id* (berita pahala dan berita siksaan) dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang yang karam dalam gelombang dunia.

b. Objek Dakwah (Mad'u)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragam Islam maupun tidak; atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan.⁹ Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ikhsan.

Secara umum al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'u*, yaitu mukmin, kafir, dan munafik. Dari ketiga klasifikasi besar ini, *mad'u* kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu: *dzalim linafsih*, *muqtashid*, dan *sabiqun bilkhairat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi. *Mad'u* atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad'usama* dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi, dan seterusnya.

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian - pengertian yang tinggi.

⁹ Muhammad munir dan Wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), p.23.

3. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.

c. Metode Dakwah (Thariqah dakwah)

Metode dakwah yaitu, cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi.

Hikmah ialah ucapan yang jelas, lagi diiringi dengan dalil yang memperjelas bagi kebenaran serta menghilangkan bagi keraguan.¹⁰

Mau'idzah al hasanah, sering diterjemahkan sebagai nasihat yang baik. maksudnya, memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, berupa petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa baik yang dapat mengubah hati, agar nasihat tersebut dapat diterima, berkenaan hati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus di pikiran.

Wajadilhum billati hiya ahsan, percakapan dan bertukar pikiran untuk memuaskan bagi orang-orang yang menentang.

d. Materi Dakwah (mâddah dakwah)

Materi dakwah yang diberikan pada dasarnya bersumber dari al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syari'ah dan akhlak. Hal yang perlu disadari adalah, bahwa ajaran yang disampaikan itu bukanlah, semata-mata berkaitan dengan eksistensi dan Wujud Allah SWT, namun bagaimana

¹⁰ Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam membentuk Da'I dan Khotib Profesional* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), p.74.

menumbuhkan kesadaran mendalam agar mampu memmanifestasikan akidah, syariah dan akhlak dalam ucapan, pikirandan tindakan dalam kehidupan sehari -hari.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan kemajuan pengetahuan, materi dakwah perlu dimuati dasar-dasar kehidupan dalam masyarakat global yang senantiasa dilandasi paham keIslaman, sehingga tidak hanya sekedar bagaimana melaksanakan shalat yang benar, puasa yang sah, zakat, haji, dan lain-lain. Akan tetapi juga diperkenalkan pula kehidupan kontemporer, seperti bagaimana dakwah dapat merambah ke dunia teknologi informasi, internet, ekonomi yang bercirikan Islam, bagaimana dakwah bisa diterima di kalangan nonmuslim, dan lain -lain.

e. Media Dakwah (Wasilah al-Dakwah)

Wasilah [media] dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah [ajaran Islam] kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah* Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, audiovisual, dan akhlak.¹¹

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat[korespondensi], spanduk, dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.

¹¹ Munir dan ilaihi ,*Manajemen*..., p.32.

4. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film *slide*, OHP, internet, dan sebagainya.
5. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u.hal*

c. SMS (*Short Message Service*)

SMS atau Layanan Pesan Singkat atau Surat Masa Singkat adalah sebuah layanan yang dilaksanakan dengan sebuah telepon genggam untuk mengirim atau menerima pesan-pesan pendek. Pada mulanya SMS dirancang sebagai bagian dari GSM, tetapi sekarang sudah didapatkan pada jaringan bergerak lainnya termasuk jaringan UMTS. SMS sangat populer di Eropa, Asia dan Australia. Di Amerika Serikat, SMS secara relatif jarang digunakan.¹²

Akhir-akhir ini dakwah dengan SMS semakin marak. Ada pesan harian, al-Qur'an seluler, doa-doa, solusi agama, dan sebagainya. Penulis buku Islam terbantu menyelesaikan tulisannya setelah memperoleh SMS tentang daftar ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan tulisannya dari seorang teman penghafal al-Qur'an. Sampai hari ini penulis menggunakan SMS untuk menjawab pertanyaan keagamaan atau problem-problem keluarga para Tenaga Kerja Wanita di Taiwan, Hongkong, atau

¹² Dikutip dari http://id.wikipedia.org/wiki/Layanan_pesan_singkat pada tanggal 09 Desember 2014 pukul: 09.30 WIB

pelajar di Inggris atau di Jepang. Penulis bisa berdakwah ke Negara-negara itu pun karena undangan berdakwah melalui SMS.¹³

E. Metodologi Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan. Namun selain itu pula, teknik analisis ini dipandang sebagai teknik analisis data yang paling umum. Artinya, teknik ini adalah yang paling abstrak untuk menganalisis data -data kualitatif. *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial. Deskripsi yang diberikan para ahli sejak Janis (1949), Berelson (1959) sampai Lindzey dan Aronson (1968) tentang *Content Analysis*, selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis sistematis dan generalisasi.

Secara teknik, *Content Analysis* mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan criteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.

Content Analysis sering digunakan dalam analisis-analisis verifikasi. Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan lambang -

¹³ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2009), p.422.

lambang tertentu, mengklasifikasi data tersebut dengan criteria -kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. ¹⁴

b. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Adapun objek penelitiannya yaitu *SMS Tauhîd*. Sedangkan subjeknya adalah isi pesan dakwah AaGym dalam *SMS Tauhîd* yang berkaitan dengan rumusan masalah.

c. Sumber Data

Sumber Data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer yakni data yang diperoleh dari telepon (*SMS Tauhîd*) yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti buku, internet, artikel.

D. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian yang dipakai ada tiga yaitu:

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Library Research

Yakni mengkaji buku-buku dengan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini .

2. Wawancara

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2003), p.84.

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali data mengenai apa yang melatarbelakangi SMS Tauhid pesan dakwah singkat Aagym untuk menggali data yang akan diteliti. Jadi wawancara disini sifatnya hanya sebagai pelengkap data.

3. Studi komunikasi atau *document Research*, yakni penulis mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan materi penelitian untuk dijadikan bahan argumentasi, seperti pesan dakwah singkat (SMS), buku, catatan perkuliahan, internet dan lain sebagainya.

b. Tahap Pengolahan Data

1. *SMS Tauhid* yang mengandung pesan dakwah dan dikorelasikan dengan Q.S An-Nahl: 125
2. Beberapa argument mengenai pesan dakwah melalui *SMS Tauhid*

c. Tahap Analisis Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian diklarifikasikan sesuai pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. kemudian, dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, untuk selanjutnya, diajukan sebagai data awal menuju analisis isi (*content analysis*) Yakni, penulis hanya memaparkan isi pesan dakwah yang tersirat dari "*SMS Tauhid*" yang menjadi objek penelitian penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh gambaran yang jelas dan konkrit dalam pembahasan proposal ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab ini yang membahas tentang pendauluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab ke dua, pada bab ini berisikan tentang Kerangka Teori yang membahas tentang teori kepustakaan yang terkait dengan judul penelitian, kajian teoritik yakni pembahasan kajian teori.

Bab ketiga, pada bab ini yang membahas tentang biografi Abdullah Gymnastiar Diantaranya: Latar Belakang Keluarga, Riwayat Pendidikan Abdullah Gymnastiar, Karya-karya Abdullah Gymnastiar.

Bab keempat, pada bab penyajian dan analisis data ini menjelaskan tentang setting penelitian yaitu analisis isi pesan dakwah melalui sms Tauhiid dan pada bab inilah yang nantinya akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab kelima, dan pada bab penutup merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi, yang mana memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

PERSPEKTIF TEORETIK

A. Kajian Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber komunikasi kepada penerima. Dan pesan di sini merupakan seperangkat simbol verbal dan atau non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen yaitu makna simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, atau organisasi pesan.¹⁵ Sedangkan menurut Toto Tasmoro Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan pernyataan dari sebuah sikap.¹⁶

Sementara Astrid¹⁷ mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.

Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang di sampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan

¹⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), p. 97.

¹⁶ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), p. 9.

¹⁷ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), p. 7.

secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.¹⁸

Dakwah akan di bagi menjadi dua bagian yaitu dakwah ditinjau dari segi bahasa (*etimologi*) dan dakwah di tinjau dari segi istilah (*terminology*):

Arti dakwah di tinjau dari segi etimologi (bahasa), ialah dakwah berasal dari bahasa arab (*kata kerja*), yaitu دعوة - يدعو - دعى artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.

Arti dakwah di tinjau dari segi istilah (*terminology*), mempunyai arti bermacam-macam, untuk lebih jelasnya akan di sajikan pendapat para ahli ilmu dakwah antara lain:

- a. HSM. Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah: *"Setiap usaha aktivitas dengan tulisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiya.*
- b. Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah, *"Mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amr ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat".¹⁹*

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap

¹⁸ A. W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), p.14.

¹⁹ Moch Ali Azis, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), pp.5-6

penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.²⁰

Dengan begitu esensi dari dakwah itu sendiri adalah aktifitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kolektif, dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Sementara itu dalam bahasa Islam. Dakwah adalah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain kearah Islam. Karena dalam dakwah tersebut terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat kemunkaran, nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya.

Walaupun beberapa Takrif (definisi) di atas berbeda redaksinya, akan tetapi setiap redaksinya memiliki tiga unsur pengertian pokok yaitu:

- 1) Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain.
- 2) Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa Amr Ma'ruf (ajakan kepada kebaikan), dan Nahi Munkar (mencegah kemaksiatan atau kemunkaran).
- 3) Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.²¹

²⁰ H. M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), p. 6.

²¹ Ali Azis, *Ilmu Dakwah ...*, p. 10.

Jadi Pesan Dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. *Pertama*, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*). Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin didakwahkan. Oleh karena itu, bahasa melekat pada pikiran sehingga bahasa tidak mungkin dilepaskan dari pikiran. Tegasnya, orang berpikir dengan bahasa.²²

Fungsi berpikir menyangkut dua aspek yang penting dalam diri manusia, yaitu mengetahui (*wissen*) dan memahami (*verstehen*) secara mendalam. Manusia berpikir mengenai suatu realitas dengan dilandasi pengalaman sebagai rekaman dan pengindraan selama hidupnya. Manusia tidak hanya puas dengan sekadar mengetahui (*wissen*), tetapi juga ingin memahaminya secara mendalam. Di sini berlangsung proses proses refleksi atau kontemplasi atau perenungan yang secara akumulatif bersifat kuantitatif atau kualitatif. Kualitasnya akan berkadar tinggi apabila proses perenungan itu dilakukan secara sistemik. Manusia tidak lagi memandang suatu realita sosial dengan indra semata, tetapi dengan mata batiniah apa yang terdapat di luar realita secara metafisik. Dalam keradikalannya pemikiran manusia secara vertikal itu bisa menyentuh hal-hal yang sifatnya ilahi. Berpikir secara sistematis dapat dipelajari melalui filsafat. Filsafat sebagai perenungan mengusahakan kejelasan,

²² Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), p. 140.

keruntutan, dan keadaan menandainya pengetahuan agar dapat diperoleh pemahaman. Filsafat membawa kita kepada pemahaman dan pemahaman membawa kita kepada tindakan yang lebih layak.

Kedua, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Pemahaman terhadap makna apa yang akan disampaikan dan bagaimana menyampaikan makna kepada orang lain akan membantu diri kita dalam memaksimalkan pengelolaan pesan yang verbal maupun nonverbal. Makna tidak hanya bergantung pada pesan saja, melainkan juga pada interaksi antara pesan dengan pemikiran dan perasaan penerima pesan. Sementara, pemikiran dan perasaan penerima pesan dibangun di atas lingkungan sosial dan budaya yang bisa jadi berbeda-beda. Kata-kata tidaklah mengandung makna, manusialah yang menciptakan makna. Konsekuensi logisnya, untuk menemukan makna, tidak cukup hanya mengkaji kata-katanya saja, tetapi perlu melihat siapa yang memberikan makna tersebut. Apakah pemberi makna tersebut seorang yang konservatif, moderat atau liberal, akan melahirkan makna yang berbeda-beda di antara mereka.²³

Ketiga, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda. Meskipun demikian, ada

²³ Basit, *Filsafat Dakwah* ..., p. 141.

kesepakatan bersama (*memorandum of understanding*) antara pengirim dan penerima yang memungkinkan proses dakwah terjadi. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa proses penerimaan pesan dakwah tidak bisa mencapai angka 100%. Banyak faktor yang bisa menyebabkan pesan dakwah tidak bisa diterima sepenuhnya oleh *mad'u*, di antaranya karena faktor psikologis penerima pesan, situasi, kemampuan pengirim pesan, dan waktu penyampaian. Pada poin ketiga ini, pesan dakwah berkaitan dengan efektivitas pesan. Penulis akan menjelaskan poin ini secara khusus pada pembahasan berikutnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengertian pesan dakwah tidak bisa dipisahkan dari ketiga dimensi tersebut. Pesan dakwah tidak hanya mengandung kata-kata saja, tetapi juga mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh *mad'u*. selanjutnya, pesan dakwah tidak hanya bersifat verbal saja, tetapi juga bersifat non-verbal. Seorang penulis yang merangkai kata-kata yang mengandung nilai-nilai Islam dalam tulisannya merupakan pesan dakwah yang bersifat non-verbal. Begitu juga, seorang aktivis pergerakan yang membangun komunitasnya dan memberikan contoh dalam pengembangan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mendekati diri kepada Tuhan dapat diklasifikasikan sebagai da'i yang melaksanakan pesan dakwah secara non-verbal.²⁴

²⁴ Basit, *Filsafat Dakwah ...*, p. 142.

2. Fungsi Dakwah

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajaran yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia. Lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia.²⁵ Oleh karena itu, dakwah merupakan suatu aktifitas yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam. Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi.

Dari uraian di atas, maka dapat disebutkan fungsi dakwah adalah:

- 1) Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* bagi seluruh makhluk Allah. Firman Allah QS. al-Anbiya: 108;

() قَلَانِمَايُوحَىٰ إِلَيْنَا إِلَهْمَا لِيُحَدِّثْهَا لِنَتَمَسَّلُمُونَ

Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa, maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)". (QS. al-Anbiya: 108)

- 2) Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.

²⁵ Ali Azis, *Ilmu Dakwah* ..., p. 55.

- 3) Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.²⁶

3. Mâddah (Materi Dakwah)

Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah *mâddah* atau materi dakwah. Mâddah dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi mâddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi mâddah dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan mâddah dakwah Islam.²⁷ Akan tetapi, ajaran Islam yang dijadikan mâddah dakwah itu pada garis besarnya dapat di kelompokkan sebagai berikut:

- 1) Akidah, yang meliputi:
 - a. Iman kepada Allah
 - b. Iman kepada Malaikat-Nya
 - c. Iman kepada Kitab-kitab-Nya
 - d. Iman kepada Rasul-rasul-Nya
 - e. Iman kepada hari akhir
 - f. Iman kepada qadha-qadhar

²⁶ Ali Azis, *Ilmu Dakwah* ..., p. 59.

²⁷ Ali Azis, *Ilmu Dakwah* ..., p. 94.

2) Syari'ah

- a. Ibadah (dalam arti khas):
 - Thaharah
 - Sholat
 - Zakat
 - Shaum
 - Haji
 - b. Muamallâh (dalam arti luas) meliputi:
 1. al-Qûnunul Khas (hukum Perdata);
 - Mumallâh (hukum niaga)
 - Munakahat (hukum nikah)
 - Wâratsah (hukum waris)
 - Dan lain sebagainya.
 2. al-Qûnunul 'am (hukum publik);
 - Hinayah (hukum pidana)
 - Khilafah (hukum negara)
 - Jihad (hukum perang dan damai)²⁸
- 3) Akhlak, yaitu meliputi:
- a. Akhlak terhadap khaliq
 - b. Akhlak terhadap makhluk, yang meliputi:

²⁸Ali Azis, *Ilmu Dakwah ...*, p. 95.

Akhlak terhadap manusia

- a. Diri sendiri
- b. Tetangga
- c. Masyarakat lainnya

Akhlak terhadap bukan manusia

- a. Flora
- b. Fauna
- c. Dan lain sebagainya

4. Sumber Metode Dakwah

1. al- Qur'an

Di dalam al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para Rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh setiap muslim.²⁹ Karena Allah tidak akan menceritakan melainkan agar dijadikan suri tauladan dan dapat membantu dalam rangka menjalankan dakwah berdasarkan metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam al-Qur'an, Allah SWT. Berfirman:

²⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), p. 255.

وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَذِكْرَىٰ (هود:)

Dan semua kisah-kisah dari rasul-rasul yang kami ceritakan kepadamu ialah kisah-kisah yang dengannya dapat kamu teguhkan hatimu, dan dalam surat ini datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. (QS. Hud 120)

2. Sunnah Rasul

Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadis-hadis yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau berjuang di Makkah maupun Madinah. Semua ini memberikan contoh dalam metode dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi Rasulullah ketika itu dialami juga oleh juru dakwah sekarang ini.

5. Media Dakwah (Wasilah al-Dakwah)

1. Pengertian Media Dakwah

Secara bahasa *wasilah* merupakan bahasa Arab, yang bisa berarti: *al-Wushlah*, *al-Ittishal*, yaitu segala hal yang dapat menghantarkan tercapainya kepada suatu yang dimaksud.³⁰ Sedangkan menurut Ibn Mandzur, *al-Washilah* secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *al-Wasalu* dan *al-Wasailu* yang berarti singgasana raja, derajat, atau dekat. Sedangkan secara istilah adalah segala sesuatu yang dapat mendekatkan kepada yang lainnya.

³⁰ Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widyan Padjadjaran, 2009), p. 93.

Dengan demikian, media dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran yang dapat menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaannya sangat *urgent* dalam menentukan perjalanan dakwah.

Dalam surat al-Maidah [5] ayat: 35, secara *Manthuq* menjelaskan tentang persoalan ini:

مَسْبِيلِهِ فِي وَجْهِهِ وَالْوَسِيلَةَ إِلَيْهِ وَابْتَغُوا اللَّهَ اتَّقُوا اللَّهَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.

Pendapat lain wasilah atau media dakwah adalah instrumen yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang mengubungkan antara da'i dan mad'u. pada prinsipnya dakwah dalam tataran proses, sama dengan komunikasi, maka media pengantar pesan pun sama. Media dakwah berdasarkan jenis dan peralatan yang melengkapinya terdiri dari media tradisional, media modern, dan perpaduan kedua media tradisional dan modern.³¹

a. Media tradisional

³¹Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu ...*, p. 95.

Setiap masyarakat tradisional (dalam berdakwah) selalu menggunakan media yang berhubungan dengan kebudayaannya, sesuai dengan komunikasi yang berkembang dalam pergaulan tradisionalnya. Media yang digunakan terbatas pada sasaran yang paling digemari dalam kesenian seperti: tabuh - tabuhan (gendang, rebana, bedug, siter, suling, wayang, dan lain-lain) yang dapat menarik perhatian orang banyak.³²

b. Media modern

Berdasarkan jenis dan sifatnya media modern dapat kita bagi:

- a) Media auditif; media tersebut meliputi; telepon, radio, dan tape recoder.
- b) Media visual; yang dimaksud dalam kategori media visual adalah media yang tertulis atau tercetak. Contohnya ialah pers: disini dimaksudkan dengan segala bahan bacaan yang tercetak seperti surat kabar, buku, majalah, brosur, pamphlet, dan sebagainya. Photo dan lukisan: media visual lainnya yang dapat digunakan untuk kepentingan berdakwah adalah photo-photo dan lukisan. Brosur, poster dan pamphlet bisa digunakan sebagai media dakwah.
- c) Media audiovisual; televise, video, internet.

³²Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu*, p. 96.

Pengertian semantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³³

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.

2. Peranan Media Dakwah

Dalam artian sempit media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah, atau yang populer di dalam proses belajar mengajar di sebut dengan istilah "alat peraga". Alat bantu berarti media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Artinya proses dakwah tanpa adanya media masih dapat mencapai tujuan yang semaksimal mungkin.

Sebenarnya media dakwah ini bukan saja berperanan sebagai alat bantu dakwah, namun bila ditinjau dakwah sebagai suatu sistem, yang mana sistem ini terdiri dari beberapa komponen (unsur) yang komponen satu dengan lainnya saling kait mengkait, bantu membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini media dakwah mencapai tujuan. Maka dalam hal ini media dakwah mempunyai peranan atau

³³Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu ...*, p. 96.

kedudukan yang sama di banding dengan komponen yang lain, seperti metode dakwah, obyek dakwah dan sebagainya. Apalagi dalam penentuan strategi dakwah yang memiliki azas efektifitas dan efisiensi, peranan media dakwah menjadi tampak peranannya. Hal ini identik dengan apa yang dikatakan Gagne dalam ia menerangkan tentang kedudukan media instruksional dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian menurut anggapan penulis bahwasannya media dakwah ini, dalam keseluruhan aktifitas (kegiatan) dakwah walaupun itu bersifat sederhana dan sementara.

3. Alasan Pentingnya Media Dakwah

Dakwah adalah suatu proses yang kompleks dan unik. Kompleks artinya di dalam proses dakwah mengikut sertakan keseluruhan aspek kepribadian, baik ber sifat jasmani maupun rohani. Sedangkan unik artinya di dalam proses dakwah sebagai obyek dakwahnya terdiri dari berbagai macam perbedaan, seperti berbeda dalam kemampuan, kehendak, sifat, kebudayaan, ideology, filsafat dan sebagainya.³⁴

Hakikat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan) ideologi (pengajak) -Nya. Sedangkan pengajak (da'i) sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut agar mencapai tujuan yang efektif

³⁴Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), p. 164.

dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah.

BAB III

KH. ABDULLAH GYMNASTIAR DAN SMS TAUHÎD

A. Biografi Aa Gym

Yan Gymnastiar atau yang biasa kita sebut dengan Aa Gym adalah Ustadz yang terkenal dengan pendidikan Manajemen Qalbu dan mendirikan Ponpes Dârut Tauhîd. Jika disebut manajemen Qalbu atau Dârut Tauhîd maka orang akan menyebut nama tokoh kita satu ini. Dârut Tauhîd yang terkenal dengan pesantren Virtual atau ada juga yang mengenalnya sebagai bengkel akhlak, bertempat di Gegerkalong Girang, Bandung. Pesantren ini berada di tengah-tengah perumahan masyarakat. Pembaruan masyarakat sekitar dengan para santri-santri DT begitu harmonis. Walaupun sekarang hampir di semua rumah penduduk yang berseberangan dengan pesantren, banyak bisa kita temui usaha-usaha masyarakat sekitar, dari toko buku, toko busana muslim, toko makanan, bahkan klinik.³⁵

Dârut Tauhîd sendiri mempunyai banyak bidang usaha. Mulai dari 'super mini market, cottage Darul Jannah dan juga bisa di temui café Darul Jannah.

Usaha Aa Gym yang berpayung ke MQ Corporation ini berkembang menjadi usaha penerbitan atau lebih dikenal sebagai MQ Publishing. Hal ini terlahir dari banyaknya permintaan masyarakat akan tulisan dari Aa Gym. Berkembang menjadi usaha rekaman kaset-kaset. Dilihat dari kebutuhan akan perluasan jaringan melau

1 Suhendro Saputro dan Joko Erwanto, *Kisah Sukses Pebisnis Muslim Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), p. 4.

media elektronik, terbentuklah 'Production House atau MQTV yang akan memproduksi CD-CD program Aa Gym.

Bahkan sebelum MQTV ini, beliau sudah memiliki stasiun radio. Beliau pun melakukan usaha dengan bekerja sama dengan pihak lain seperti al-Qur'an seluler, MQ travel, MQ Net dan banyak lagi total berjumlah 18 perusahaan hingga saat ini.

a) Da'i Muda dari Bandung

Da'i muda ini yang biasa dipanggil oleh remaja Bandung dengan panggilan "Aa Lau" ini sebenarnya memiliki nama lengkap yang diberikan orang tuanya adalah Yan Gymnastiar, atau yang lebih terkenal dengan panggilan Aa Gym. Sosok Da'i muda yang kesehariannya identik dengan sorban ini, lahir di Bandung, pada tanggal 29 Januari 1962, persalinannya melalui pertolongan Bidan Ramdah yang berpraktik di Jalan Gurame Bandung, proses kelahirannya sendiri prematur baru tujuh bulan di kandungan sang ibu ketika ia dilahirkan, akibatnya Aa Gym Mungil ini harus dimasukkan ke "Oven" untuk dihangatkan. Ia lahir dari rahim seorang ibu asli Sunda, bernama Yetty Rohayati, dan dari ibunya inilah Aa Gym mengaku mendapatkan jiwa pebisnis. Hal ini dilakukan oleh sang ibu karena ingin membantu perekonomian keluarga. Sang ibu berbisnis dengan berjualan di kantor dan mengkreditkan pakaian. Sedangkan ayahnya yang bernama Engkus Kuswara merupakan sosok perwira menengah di militer.³⁶

2 Saputro dan Erwanto, *Kisah Sukses ...*, p. 5.

Ia sendiri adalah anak pertama dari empat bersaudara. Ia memiliki dua adik laki-laki dan satu perempuan yaitu yang bernama Abdurrahman Yuri, Agung Gunmartin, dan Fatimah Genstreed. Ia memulai jenjang pendidikannya dari TK. Waktu itu Aa Gym kecil yang tinggal bersama keluarganya di babakan Kancra, menjelang masuk TK dititipkan ke Neneknya yang tinggal di Jalan Rusa. Ia tinggal bersama neneknya hingga selesai TK, karena itu hubungan emosional dan pengaruh dalam diri Aa Gym kecil sangat kental.

Ia banyak belajar dari Neneknya terutama mengenal kerja keras dan hemat terhadap uang. Sebagai seorang penjahit di pasar Kosambi waktu itu, Neneknya lebih suka ber-jalan dari rumah hingga sampai ke tujuan sehingga badannya tetap sehat kenangnya. Neneknya figure yang gigih di usianya yang senja tetap bekerja karena tidak mau menjadi beban bagi orang lain hingga akhir hayatnya, nenek mampu membangun sebuah rumah. Dari Neneknya inilah Aa Gym terinspirasi untuk berjualan.³⁷

b) Hobi Bisnis Sejak Kecil

Saat masuk ketinggian sekolah dasar di SD Damar, Aa Gym kecil telah mulai berbisnis dari menjual jambu tetangga hingga berjualan es, pernah ia lakoni saat musim liburan sekolah. Ketika naik kelas tiga Aa Gym pindah rumah karena ayahnya mendapat jatah perumahan di KPAD Geger Kalong, ia melanjutkan sekolahnya di SD Sukarasa 3. Pada saat lulus ia berhasil

3 Saputro dan Erwanto, *Kisah Sukses*p. 6.

³⁸mendapatkan rangking dua terbaik di sekolah. Sejak di sekolah dasar prestasinya tidak hanya di bidang akademis saja, tapi juga di bidang seni dan kepemimpinan. Jiwa pebisnis Aa Gym terus tumbuh, pada saat di SD Sukarasa 3, ia pernah berjualan petasan.

Naluri Bisnisnya sudah tertempa sejak kecil, hal ini disebabkan keterbatasan ekonomi keluarganya sehingga tidak memungkinkan ia mendapatkan uang jajan lebih. Dengan bermodalkan jajan bulanan yang ia peroleh dari orang tuanya, Aa Gym mempergunakannya untuk modal usaha. Modal inilah yang ia putar untuk berbisnis, pelan tapi pasti uang modal ini mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Atas dasar tersebut Aa Gym kecil tumbuh semangat untuk lebih serius berbisnis dan kelak tempaan inilah yang membantuk jiwa pebisnis dalam dirinya hingga sukses.

Setelah lulus SD, Aa Gym melanjutkan pendidikan ke SMP 12 Bandung. Di masa ini ia pun berhasil sebagai siswa terbaik. Sedangkan bakat kepemimpinan serta keorganisasiannya mulai terli hat.Ia aktif di Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) serta memegang amanat sebagai ketua murid. Menurut Uti Utiamah, guru nya ketika di SMP , Aa Gym termasuk orang yang cerdas dan mudah bergaul.³⁹

Bisnis Aa Gym di SMP tetap berlanjut bahkan pangsa pasarnya merambah hingga ke guru-guru. Ia berdagang segala jenis usaha yang penting

⁴ Saputro dan Erwanto, *Kisah Sukses ...*,p. 7.

halal. Walaupun teman sebayanya banyak yang mencemooh dan menghina, Aa Gym remaja tetap tegar, disaat orang lain berhura-hura dan bermain, ia berjualan. Hal yang terpikirkannya saat itu ialah ia dapat membeli sepatu, tas, baju, dan jaket dengan jerih payahnya sendiri. Ia tidak biasa hidup dengan menjaga gengsi namun prinsipnya ia menjaga kehormatan dengan tidak menjadi beban bagi siapapun. Ditengah kesibukan dalam berbisnis, Aa Gym tetap menjadi siswa yang menonjol dalam hal prestasi belajar. Ia bersyukur dan senang karena bisa memiliki rezeki, banyak pengalaman bahkan banyak ilmu tanpa mengurangi prestasi belajar.

Setelah lulus SMP atas saran gurunya, ia melanjutkan pendidikannya ke SMU 5 Bandung. SMU 5 ini termasuk sekolah favorit, banyak orang tua dari kalangan berada dan pejabat menyekolahkan anaknya disana. Jiwa mandirinya terus tumbuh, disekolahkan dengan lingkungan seperti itu tidak membuatnya minder justru bertambah semangat jiwa pebisnisnya. Pernah suatu ketika ia ingin memiliki sepatu bermerk dan untuk mewujudkan keinginannya tersebut ia bekerja keras untuk mendapatkannya. Akhirnya tercapai pula keinginannya tersebut dengan membeli sepatu bermerk tersebut di tukang loak pasar rumput Jakarta.⁴⁰

Sebagaimana remaja pada umumnya, mereka memiliki idola. Begitu pula Aa Gym, beliau tertarik sekali pada John Travolta yang saat itu menjadi

⁵ Saputro dan Erwanto, *Kisah Sukses* ...,p. 8.

mode bagi anak muda, khususnya pada jambulnya. Hal itulah yang memotivasinya untuk pergi ke salon untuk mendapatkan model jambul yang sama dengan idolanya pada saat itu. Walaupun hasilnya gagal total, karena keriting rambutnya terlalu kecil, kejadian ini sempat membuatnya stress karena ditertawakan teman-temannya.⁴¹

Lulus dari SMA 5 Bandung. Da'i yang memiliki logat sunda yang kental ini melanjutkan studinya ke Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Universitas Padjajaran di fakultas ekonomi, program D3. Tapi, beliau di PAAP hanya bertahan satu tahun. Pada saat itu ia disibukkan dengan bisnisnya dibandingkan dengan kuliahnya. Jiwa pebisnisnya telah mendarah daging sehingga dikalangan teman kampusnya ia lebih dikenal "Tukang Dagang".

Ia kemudian melanjutkan studinya ke Akademi Teknik Jendral Ahmad Yani, dahulu dikenal dengan singkatan ATA, sekarang telah menjadi Universitas Ahmad Yani. Di masa itu, beliau tetap aktif di keorganisasian baik itu sebagai ketua ketua senat maupun komandan resimen mahasiswa (Menwa).Kegiatan bisnis yang di buatnya pada masa kuliah di ATA adalah usaha keset dari perca kain bahkan beliau juga berjualan baterai dan film kamera kalau ada acara wisuda.Da'i muda ini juga pernah bekerja sebagai supir angkot jurusan Cibeber-Cimahi.

c) Suka Duka Pasangan Muda

Sosok yang menikahi Ninih Muthmainnah putrid dari seorang kyai di Cijulang Tasikmalaya. Hingga saat ini ia sudah dikarunia Tujuh orang anak. Ayah dari Ghaida Ghazali dan Gheriya Rahima ini, memiliki pengalaman hidup yang terbiasa dengan kemandirian menjadi kannya tegar dalam kondisi sulit ekonomi.

Pernah ketika anak pertamanya lahir, ia tidak memiliki handuk besar untuk mandi, namun Alhamdulillah ketika kelahiran anak pertamanya ia mendapatkan hadiah handuk besar yang akhirnya dapat dipakai oleh pasangan pengantin muda ini. Sebagai pasangan muda yang belum mapan secara ekonomi Aa Gym mendapat amanah besar untuk menafkahi keluarga. Ia bertekad untuk menunaikan amanahnya dengan mencari rezeki yang halal, banyak dan berkah. Untuk itu ia pun memulai merintis bisnis yang selama ini telah ia jalani.⁴²

d) Berdirinya Dârut Tauhîd

Dârut Tauhîd yang disingkat DT ini bermula dari sebuah kontrakan kamar ukuran kecil pada tahun 1990. DT ini dirintis oleh Aa Gym bersama rekan-rekannya yang memiliki semangat ke-Islaman sekaligus kewiraswastaan agar bisa mandiri. Dengan bermodalkan Rp 500 ribu, Aa Gym mengembangkan sayapnya dengan menyewa lalu membeli kamar kontrakan tersebut dan pada akhirnya membeli rumah kontrakan tersebut. Saat ini asset yang dimiliki DT bisa mencapai lebih dari 1.7 miliar. Belum lagi asset DT

⁴²Saputro dan erwanto, *Kisah Sukses ...*, p. 9.

yang sedang dirintis di lokasi baru terletak di Parongpong Kab. Bandung. Dengan visi muslim sebagai ahli dzikir, ahli fikir dan ahli ikhtiar, Aa Gym mewujudkannya dengan membangun PT Mutiara Qalbun Salim pada tahun 2000 yang bergerak di bidang *production Hous*, penerbitan dan distributor. Seiring dengan perluasan dakwah yang dibangun oleh DT maka pada tahun 2001 berdiri PT Radio Madinatussalam yang bergerak dalam bisnis media radio dengan nama on air MQ FM dan PT Manajemen Qal bu media yang bergerak dalam bidang media cetak dengan tiga produknya yakni Tabloid "MQ", komik "Jang Emqi".

Pada tahun 2002 Aa Gym dengan semangat membangkitkan ekonomi umat, ia mendirikan beberapa perusahaan yakni MQS, MQ media, MQ FM, PT Manajemen Qalbu Travel, PT Manajemen Qolbu Fashion, PT Manajemen Qalbu Quality, MQ Communication, MQ Elektronik, MQ IT (Information Technology), MQ TV, MQ Consumer Foods dan MQ Publication. Semua itu tergabung dalam holding Company yakni PT. Manajemen Qalbu.

e) Visi dan Misi Aa Gym

Visi Aa Gym dalam membangun perusahaan adalah menjadi perusahaan professional pemberdaya ekonomi masyarakat berlandaskan kebeningan hati yang terus menerus bersinergi dan memperbaiki diri untuk membangun masyarakat yang bermartabat, bersatu, dan sejahtera.⁴³ Misinya

⁷ Saputro dan erwanto, *Kisah Sukses ...*, p. 10.

adalah memberdayakan ekonomi masyarakat untuk memberikan nilai tambah yang optimal; membangun budaya profesionalisme yang terus menerus memperbaiki diri dan berinovasi, membangun dan memelihara citra positif perusahaan dengan karya fenomenal dan memasyarakatkan Manajemen Qalbu.⁴⁴

DT juga berusaha untuk mempergunakan teknologi terbaru untuk perluasan dakwahnya dengan meluncurkan MQ Time yang merupakan kepanjangan dari "MQ through instant message" melalui fasilitas SMS. Ada juga MQ Card dengan produknya kartu anggota DPU plus yang fungsi dan manfaatnya sebagai kartu keanggotaan DPU, kartu keanggotaan FSMQ (forum silaturahmi MQ), kartu diskom di berbagai tempat yang berlogo MQ Card, kartu asuransi Takaful untuk personal accident dan calling card atau kartu telepon panggil virtual. DT juga mencanangkan pos kesehatan pesantren (poskestren) dengan nama PKT Daarusy Syifaa, yang didukung oleh sejumlah ilmuwan dan penelitian biomedik dari Universitas Diponegoro Semarang. Produk yang telah dihasilkan dan sedang di coba di pasarkan adalah Daarusy Syifaa' patobilogic response modifier (DPRM) yang berkhasiat mengobati hipertensi, hiperkolestrol, kardiovaskular, diabetes mellitus, berbagai macam kanker, infeksi pernafasan, TBC, diare, asam urat, rematik, batu ginjal, insomnia dan lain-lain. Bukan hanya di bidang farmasi saja tapi juga melayani terapi kebugaran muslimah, terapi kecantikan muslimah dan terapi penyakit

⁸ Saputro dan Erwanto, *Kisah Sukses ...*, p. 11.

dengan akuspressur serta medical ball. Juga ada pengobatan dengan cara pijat refleksi yang ditangani oleh Ummi Maryam.

Aa Gym dengan DT-nya adalah salah seorang tokoh pengusaha muslim yang menjadi fenomena. Walaupun hal tersebut terwujud bukan atas kerja sendiri alias kerja tim dan pastinya atas pertolongan Allah SWT juga, begitu Aa Gym berpendapat tentang kesuksesannya.⁴⁵

f) Kiat Menggapai Sukses (7B)

Berikut ini rumus sederhana yang berusaha saya terapkan untuk diri dan keluarga dalam menggapai cita-cita sukses dunia akhirat.⁴⁶ Rumus ini juga diharapkan menjadi langkah strategis untuk perbaikan masyarakat menuju bangsa yang bermartabat.

1. Beribadah Dengan Benar Dan Istiqamah. Diawali dengan memahami agama dengan benar lalu mengamalkannya dengan konsisten sebagai pengokoh keimanan. Karena tanpa keimanan yang kuat, bagai bangunan tanpa pondasi akan mudah oleng dan roboh.
2. Berakhlak Baik. Ketahuilah nilai ke-Islaman dan keimanan kita cirinya adalah kemuliaan akhlak, yaitu menyikapi kejadian apapun dengan sikap terbaik yang diridhai Allah SWT.
3. Belajar dan Berlatih Tiada Henti. Segala sesuatu se nantiasa berubah, bagaimana mungkin kita bisa menyikapinya dengan baik apabila ilmu,

⁹ Saputro dan Erwanto, *Kisah Sukses ...*, p. 13.

¹⁰ Saputro dan Erwanto, *Kisah Sukses ...*, p. 14.

pengalaman, dan wawasan tak bertambah. Kuncinya belajar dan berlatih tiada henti.

4. Bekerja Keras Dengan Cerdas. Allah telah menyediakan segala yang terbaik untuk kebahagiaan dan kemuliaan kita. Kita hanya tinggal menjemputnya, namun harus dengan kerja keras yang cerdas dan ikhlas.
5. Bersahaja Dalam Hidup. Hidup bersahaja akan meringankan beban hidup, bebas penyakit riya, tak didengki, dan aman. Di samping itu juga akan disukai, dihormati, ringan hisabnya, disukai Allah, serta makin leluasa dalam menafkahnnya.
6. Bantu Sesama. Mulailah dari sanaksaudara, tetangga terdekat, lalu lingkungan kita. Ingatlah sebaik-baik manusia adalah manusia yang membawa manfaat sebesar-besarnya bagi sesama, itulah kemuliaan yang dijanjikan Nabi kita.
7. Bersihkan Hati Selalu. Ingatlah, tak ada artinya segala kesuksesan yang dicapai apabila menjadi ujub, riya, dan takabur. Oleh karena itu, selalu jaga kebersihan hati karena Allah hanya menyukai orang yang berhati bersih.⁴⁷

Aa Gym lahir pada hari senin tanggal 29 januari 1962 dengan nama lengkap Yan Gymnastiar, beliau adalah putera tertua dari empat bersaudara pasangan letnan colonel (letkol) H. Engkus Kuswara dan Ny. Hj. Yeti

¹¹ Saputro dan Erwanto, *Kisah Sukses ...*, p. 16

Rohayati. Saat ini Aa Gym memakai nama lengkap Abdullah Gymnastiar agar lebih Islami. Begitupun saudara kandung lainnya : Abdurrahman Yuri, Agung Gunmartin, dan Fatimah Genstreed.

Aa Gym lahir dari keluarga yang dikenal religius dan disiplin, meskipun religius tetapi pendidikan agama yang ditanamkan oleh orang tuanya sebenarnya sama dengan keluarga lain pada umumnya, akan tetapi disiplin ketat namun demokratis telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pola hidupnya sejak kecil, karena ayahnya adalah seorang perwira angkatan darat.⁴⁸

Sebagai putera seorang tentara, dia bahkan pernah diamanahkan menjadi komandan resimen mahasiswa (menwa) Akademi Teknik Jenderal Ahmad Yani, Bandung. “Disini kepanduan namanya, disiplin tidak selalu berbentuk militerisasi, kami disini menegakkan disiplin tanpa kekerasan dan kekasaran, tidak ada kekuatan tanpa disiplin” ujar Aa. Dan ternyata kekuatan yang semacam inilah yang justru membuat dirinya dan dua orang adiknya memiliki rasa percaya diri, mampu hidup prihatin, pantang menyerah, dan kental dengan rasa kesetiakawanan.

Dimata Aa Gym sosok sang adik (Agung Gunmartin) ternyata sangat berpengaruh. “Saya dapat pelajaran membuka mata hati saya dari adik laki - laki saya yang lumpuh seluruh tubuhnya dalam menghadapi maut” .Dia tidak

¹² <http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/> dikutip pada tanggal 17 januari 2014 hari kamis jam 11:16 wib.

bisa melupakan saat-saat bersama adiknya yang mengalami kelumpuhan total. “Kalau kuliah saya menggendongnya” ungkapnya mengenang. Pernah suatu ketika Aa Gym menanyakan kepada sang adik “mengapa sudah tidak berdaya masih terus kuliah?” adiknya menjawab “kalau orang lain ibadahnya dengan berjuang, mudah-mudahan keinginan saya untuk terus kuliah bernilai ibadah”. Pelajaran lain yang diperoleh dari sang adik adalah dia tidak pernah mengeluh. Aa Gym masih ingat sewaktu adiknya berkata “Kalau orang lain punya bekal untuk pulang dengan berbuat sesuatu, saya ingin mengumpulkan bekal pulang dengan bersabar”.

Aa Gym mengaku bahwa guru pertamanya adalah adiknya sendiri yang biasa dipanggil A Agung. “Saya bersyukur memperoleh guru yang sosoknya seperti adik saya, guru saya adalah seorang yang lemah fisiknya. Saya diajari bahwa saya harus menghargai dan memperhatikan orang-orang yang lemah disekeliling saya”. Adik Aa Gym yang meninggal dipangkuannya inilah yang membuat perubahan-perubahan yang sangat berarti dalam diri Aa Gym selanjutnya.⁴⁹

Pada masa mudanya, selain menuntut ilmu dan aktif berorganisasi, Aa Gym juga memiliki kegemaran berdagang. Dialah yang memelopori pembuatan stiker-stiker barsablon yang menunjukkan kekuatan dan keindahan Islam, dia juga pernah berjualan minyak wangi. Seraya tertawa dia bercerita,

⁴⁹<http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/> dikutip pada tanggal 17 januari 2014 hari kamis jam 11:16 wib.

pernah seharian suntuk ia membersihkan botol-botol minyak gosok PPO untuk diisi minyak wangi hasil racikannya. Seluruh hasil kerja Aa Gym akhirnya membuahkan hasil, dia kemudian dapat membeli 1 unit mobil angkutan kota (angkot) dan kadang-kadang dia yang menjadi supirnya. Jika ada acara wisuda, dia menjual baterai dan film, selain itu juga kadang-kadang dia mengamen dari satu rumah makan ke rumah makan lainnya. “Sebenarnya tujuan saya mengamen ini bukan untuk mencari uang, melainkan ingin berlatih dalam berhadapan dengan orang lain, tapi ya lumayan juga dapat uang” ujarnya.⁵⁰

g) Aa Gym Sebagai Kepala Keluarga

Abdullah Gymnastiar memang lebih populer dipanggil Aa Gym, karena sebagian besar jama'ahnya adalah para pemuda, Aa dalam bahasa sunda berarti kakak. Dari pernikahannya dengan Ninih Muthmainnah Muhsin (cucu dari KH. Moh Tasdiqin –pengasuh pondok pesantren Kalangsari, Cijulang, Ciamis Selatan-) Allah mengaruniakan enam orang anak yakni; Ghaida Tsuraya, Muhammad Ghazi Al-Ghifari, Ghina Raudhatul Jannah, Ghaitsa Zahira Shofa, Ghefira Nur Fathimah dan Ghaza Muhammad Al-Ghazali. Anak-anaknya tersebut dididik dengan penuh disiplin dan religius, tetapi tetap dalam suasana demokratis.

¹³ <http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/> dikutip pada tanggal 17 Januari 2014 hari Kamis jam 11:16 wib.

Dalam lingkungan keluarganya, Aa Gym tampaknya berusaha menciptakan suasana yang enak dan egaliter agar istri dan anak-anaknya dapat mengoreksi dirinya secara terbuka dan ikhlas. Seperti yang dituturkan oleh Aa Gym sendiri bahwa seminggu sekali biasanya dia mengumpulkan seluruh anggota keluarganya dan meminta mereka supaya menilai dirinya.

Rupanya bagi Aa Gym sendiri, kebiasaan positif semacam ini harus dipupuk agar dapat membuat dirinya tidak anti kritik. “Saya mencoba membuat diri saya terbuka dan dapat disoroti dari sudut manapun, dan saya juga membutuhkan kritik untuk memperbaiki diri saya” ungkapnya dalam salah satu wawancara.

Aa Gym kemudian berusaha melebarkan proses penilaian diri kepada kalangan santri, orang-orang yang ada di sekelilingnya dan para tetangga yang sehari-hari amat dekat dengannya. Mereka diminta agar terus-menerus mengoreksi dirinya agar supaya tetap berada di jalur yang benar dengan cara apapun. Aa Gym yakin bahwa semakin dirinya dapat dibuat terbuka dan dapat menerima kritikan orang lain tanpa kedongkolan atau kejengkelan, maka kemampuan dirinya akan semakin membaik dari hari ke hari.⁵¹

Inilah barangkali akar-akar kultural yang memberikan pengaruh fundamental yang cukup signifikan dalam diri Aa Gym, sehingga ia bisa

⁵¹<http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/> dikutip pada tanggal 17 januari 2014 hari kamis jam 11:16 wib.

tampil menjadi sosok Kiai masa depan umat yang bersifat terbuka dan moderat seperti sekarang ini.

B. Riwayat Pendidikan Aa Gym

Latar belakang pendidikan formal Aa Gym, apalagi bila dikaitkan dengan posisi dirinya sekarang ini tampak cukup unik. Diawali dari SD (Sekolah Dasar) Sukarasa III Bandung, SMP (Sekolah Menengah Pertama) 12 Bandung, SMA (Sekolah Menengah Atas) 5 Bandung, kemudian dilanjutkan dengan kuliah selama satu tahun di Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Unpad, terakhir di Akademi Teknik Jenderal Ahmad Yani (kini Universitas Ahmad Yani -Unjani-) hingga sarjana muda, waktu itu Aa Gym meraih gelar *Bachelor of Electrical Engineering*. Sebenarnya Aa Gym ingin meneruskan kuliahnya hingga S1, namun waktu itu ia sudah jarang kuliah dan dia tidak enak karena tidak mengikuti prosedur yang semestinya.

Dari prestasi akademik beliau juga masuk peringkat yang lumayan, misalnya waktu SD ia menjadi siswa berprestasi kedua dengan selisih hanya satu angka dari sang juara. Dan sewaktu kuliah pun nilai-nilai akademik Aa Gym tetap terjaga dengan baik sehingga beliau sempat terpilih untuk mewakili kampusnya dalam pemilihan mahasiswa teladan. Dengan kata lain, banyak prestasi yang diperoleh pada waktu remaja dan beranjak sebagai

pemuda. Di rumah Aa Gym berjejer rapi piala dan penghargaan lain akibat prestasi Aa Gym tersebut.⁵²

Pada tahun 1990, Aa Gym telah diberi amanah oleh jama'ahnya untuk menjadi ketua Yayasan Darut Tauhid, Bandung. Dari sini terlihat bahwa secara formal Aa Gym sebenarnya tidak dibesarkan atau dididik di lingkungan pesantren yang ketat (terutama pesantren dalam pengertian tradisional). Dalam kaitan ini Aa Gym mengakui ada hal-hal yang tidak biasa dalam perjalanan hidupnya. "Secara syari'at memang sulit diukur bagaimana saya bisa menjadi Aa yang seperti sekarang ini" ujarnya. "Akan tetapi, lanjutnya, saya merasakan sendiri bagaimana Allah seolah-olah telah mempersiapkan diri saya untuk menjadi pejuang di jalan-Nya".

C. Karya-karya Aa Gym

Diantara tulisan lepas beliau adalah : Getaran Allah di Padang Arafah, Indahnya Hidup Bersama Rasulullah, Nilai hakiki Do'a, Seni Menata Hati Dalam Bergaul, Membangun Kredibilitas : Kiat Praktis, Menjadi Orang Terpercaya, Seni Mengkritik dan Menerima Kritik, Mengatasi Minder, Ma'rifatullah, Lima Kiat Praktis Menghadapi Persoalan Hidup, Bersikap Ramah Itu Indah dan Mulia, Menuju Keluarga Sakinah.

Seiring waktu Dârut Tauhîd mengalami pertumbuhan yang pesat. Dengan perjuangan umat Islam yang ikhlas, Dârut Tauhîd kemudian didirikan di Jakarta dan

¹⁴ <http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/> dikutip pada tanggal 17 januari 2014 hari kamis jam 11:16 wib.

beberapa kota besar lainnya, dan dakwah tersiarakan media radio, radio internet, video streaming, twitter, facebook, youtube, sms Tauhiid dan media lainnya. tentu dengan adanya sarana ini dakwah Aa Gym bisa melintasi batas negara dan mencapai Jerman, Kanada, Malaysia, Jepang, dan China.⁵³

BAB III

KH. ABDULLAH GYMNASTIAR DAN SMS TAUHID

1. Biogarfi KH. Abdullah Gymnastiar

a. Latar Belakang KH. Abdullah Gymnastiar

Aa Gym lahir pada hari Senin tanggal 29 Januari 1962 dengan nama lengkap Yan Gymnastiar, beliau adalah putra tertua dari empat bersaudara pasangan letnan colonel (letkol) H. Engkus Kuswara dan Ny. Hj. Yeti Rohayati. Saat ini Aa Gym memakai nama lengkap KH. Abdullah Gymnastiar agar lebih Islami. Begitupun saudara kandung lainnya: Abdurrahman Yuri, Agung Gunmartin, dan Fatimah Genstreed.

Aa Gym lahir dari keluarga yang dikenal religius dan disiplin, meskipun religius tetapi pendidikan agama yang ditanamkan oleh orang tuanya sebenarnya sama dengan keluarga lain pada umumnya, akan tetapi disiplin ketat namun demokratis telah menjadi bagian yang tak terpisahkan

¹⁵ <http://bio.or.id/biografi-aa-gym-abdullah-gymnastiar/> dikutip pada tanggal 17 januari 2014 hari kamis jam 11:16 wib.

dari pola hidupnya sejak kecil, karena ayahnya adalah seorang perwira angkatan darat.

Sebagai putra. Seorang tentara, dia bahkan pernah diamanahkan menjadi komandan resimen mahasiswa (menwa) Akademi Teknik Jenderal Ahmad Yani, Bandung. "Disini kepanduan namanya, disiplin tidak selalu berbentuk militerasi, kami disini menegakkan disiplin tanpa kekerasan dan kekasaran, tidak ada kekuatan tanpa disiplin" ujar Aa. Dan ternyata kekuatan yang semacam yang semacam inilah yang justru membuat dirinya dan dua orang adiknya memiliki rasa percaya diri, mampu hidup prihatin, pantang menyerah, dan kental dengan rasa kesetiakawanan.

Dimata Aa Gym sosok sang adik (Agung Gunmartin) ternyata sangat berpengaruh. "saya dapat pelajaran membuka mata hati saya dari laki-laki saya yang lumpuh seluruh tubuhnya dalam menghadapi maut". Dia tidak bisa melupakan saat-saat bersama adiknya yang mengalami kelumpuhan total."Kalau kuliah saya menggendongnya" ungkapnya mengenang. Pernah suatu ketika Aa Gym menanyakan kepada sang adik "mengapa sudah tiak berdaya masih terus kuliah?" adiknya menjawab "kalau orang lain ibadahnya dengan berjuang, mudah-mudahan keinginan saya untuk terus kuliah bernilai ibadah". Pelajaran lain yang diperoleh dari sang adik adalah dia tidak pernah mengeluh. Aa Gym masih ingat sewaktu adiknya berkata "kalau orang lain punya bekal untuk pulang dengan berbuat sesuatu, saya ingin mengumpulkan bekal pulang dengan bersabar".

Aa Gym mengaku bahwa guru pertamanya adalah adiknya sendiri yang bisa dipanggil A Agung."Saya bersyukur memperoleh guru yang sosoknya seperti adik saya, guru saya adalah seorang yang lemah fisiknya. Saya diajari bahwa saya harus menghargai dan memperhatikan orang-orang yang lemah disekeliling saya". Adik Aa Gym yang meninggal dipangkuannya inilah yang membuat perubahan-perubahan yang sangat berarti dalam diri Aa Gym selanjutnya.

Pada masa mudanya, selain menuntut ilmu dan aktif berorganisasi, Aa Gym juga memiliki kegemaran berdagang. Dialah yang memelopori pembuatan stiker-stiker bersablon yang menunjukkan kekuatan dan keindahan Islam, dia juga pernah berjualan minyak wangi. Seraya tertawa dia bercerita, pernah seharian suntuk ia membersihkan botol-botol minyak gosok PPO untuk diisi minyak wangi hasil racikannya. Seluruhnya hasil kerja Aa Gym akhirnya membuahkan hasil, dia kemudian dapat membeli 1 unit mobil angkutan kota (angkot) dan kadang-kadang dia yang menjadi supirnya. Jika ada acara wisuda, dia menjual baterai dan film, selain itu juga kadang-kadang dia mengamen dari satu rumah makan ke rumah makan lainnya."sebenarnya tujuan saya mengamen ini bukan untuk mencari uang, melainkan ingin berlatih dalam berhadapan dengan orang lain, tapi ya lumayan juga dapat uang" ujarnya.

b. Riwayat Pendidikan KH. Abdullah Gymnastiar

Latar belakang pendidikan formal Aa Gym, apalagi bila dikaitkan dengan posisi dirinya sekarang ini tampak cukup unik. Diawali dari SD (Sekolah Dasar) Sukarasa III Bandung, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 12 Bandung, Sekolah Menengah Atas (SMA) 5 Bandung, kemudian dilanjutkan dengan kuliah selama satu tahun di Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Unpad, terakhir di Akademi Teknik Jenderal Ahmad Yani (kini Universitas Ahmad Yani – Unjani) hingga sarjana muda, waktu itu Aa Gym meraih gelar *Bachelor of Electrical Engineering*. Sebenarnya Aa Gym ingin meneruskan kulainya hingga S1, namun waktu itu ia sudah jarang kuliah dan dia tidak enak karena tidak mengikuti prosedur yang semestinya.

Dari prestasi akademik beliau juga masuk peringkat yang lumayan, misalnya waktu SD ia menjadi siswa berprestasi kedua dengan selisih hanya satu angka dari sang juara. Dan sewaktu kuliah pun nilai-nilai akademik Aa Gym tetap terjaga dengan baik sehingga beliau sempat terpilih untuk mewakili kampusnya dalam pemilihan mahasiswa teladan. Dengan kata lain, banyak prestasi yang diperoleh pada waktu remaja dan beranjak sebagai pemuda. Di rumah Aa Gym berjejer rapi piala dan penghargaan inilah akibat prestasi Aa Gym tersebut.

Pada tahun 1990, Aa Gym telah diberi amanah oleh jamaahnya untuk menjadi ketua Yayasan Dârut Tauhîd, Bandung. Dari sini terlihat bahwa secara formal Aa Gym sebenarnya tidak dibesarkan atau dididik di lingkungan

pesantren yang ketat (terutama pesantren dalam pengertian tradisional). Dalam kaitan ini Aa Gym mengakui ada hal-hal yang tidak biasa dalam perjalanan hidupnya. "secara syari'at memang sulit diukur bagaimana saya bisa menjadi Aa yang seperti sekarang ini" ujarnya. "Akan tetapi, selanjutnya, saya merasakan sendiri bagaimana Allah seolah-olah telah mempersiapkan diri saya untuk menjadi pejuang di jalan-Nya".

c. Karya-karya KH. Abdullah Gymnastiar

Di antara tulisan lepas beliau adalah : Getaran Allah di Padang Arafah, indahny hidup bersama Rasulullah, nilai hakiki Do'a, Seni Menata Hati dalam Bergaul, Membangun Kredibilitas : Kiat Praktis, Menjadi orang Terpercaya, Seni Mengkritik dan Menerima Kritik, Mengatasi Minder, Ma'rifatullah, Lima Kiat Praktis Menghadapi Persoalan Hidup, Bersikap Ramah itu Indah dan Mulia, Menuju Keluarga Sakinah.

Seiring waktu Dârut Tauhîd mengalami pertumbuhan yang pesat. Dengan perjuangan umat Islam yang ikhlas, Dârut Tauhîd kemudian didirikan di Jakarta dan beberapa kota besar lainnya, dan dakwah tersiarkan media radio, radio internet, video streaming, Twitter, Facebook, Youtube, SMS Tauhîd dan media lainnya. Tentu dengan adanya sarana ini dakwah Aa Gym bisa melintasi batas Negara dan mencapai Jerman, Kanada, Malaysia, Jepang dan China.

2. Sejarah Dârut Tauhîd

Sejarah Dârut Tauhîd (DT) berawal pada tahun 1987, ketika seorang pemuda bernama, Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) merintis usaha wiraswasta dalam wadah KMIW (kelompok mahasiswa Islam Wiraswasta) yang dengan sebagian di gunakan untuk menopang kegiatan pengajian rutin yang dipimpinnnya. Karena keterbatasan pengetahuan ilmu agama akhirnya ia belajar di berbagai pesantren diantaranya K.H Djunaedi di Garut dan K.H Khoer Affandi di tasikmalaya.

Sejak tahun 1989, wira usaha Aa Gym semakin hari semakin berkembang seiring dengan banyaknya jamaah ke pengajian rutin asuhannya . oleh karena itu, pada tanggal 4 September 1990 berdirilah Yayasan Dârut Tauhîd yang beralamat di jalan Geger Kalong Girang No.38 Bandung. Lokasi yang baru ini tadinya hanyalah sebuah rumah kontrakan sederhana, karena semakin banyak khalayak yang rindu akan siraman rohani penyejuk Qalbu, tahun 1993 DT terus berupaya mengembangkan organisasinya dengan membebaskan tanah dan diikuti dengan pembangunan masjid tiga lantai. Tahun 1994 berdiri koperasi pondok pesantren (KOPONTREN -DT). Tahun 1995 Aa Gym dapat membebaskan tanah gedung pesantren atas bantuan Bpk. Palgunadi T.S dari Astra Mitra Ventura. Menjelang akhir 1997, sarana dakwah dan perekonomian menjadi lengkap dengan didirikannya gedung KOPONTREN-DT berlantai empat yang terletak di seberang masjid DT.

Dengan berkembangnya aktivitas perekonomian, aktivitas pendidikan pun berkembang dengan berbagai program, dengan dimulainya program pendidikan santri beasiswa tahun 1995. Kemudian tahun 1998 dibangun sebuah pondokan atau cottage nan asri, dârul jannah. Sebuah sarana dakwah lain kembali hadir di pesantren DT, ialah stasiun radio 1026 AM, radio umat yang dibangun dari hasil kencleng umat pendengar MQ pagi yang disiarkan tahun 1999 atas kerjasama dengan stasiun radio pramudia 93,9 FM. Dan pertama kali on air pada bulan ramadhan 1420 H, karena ada beberapa masalah akhirnya radio 1026 AM dialihkan ke radio MQ 102,7 FM.⁵⁴

https://icl.googleusercontent.com/?lite_url=https://ppm4.wordpress.com/2010/12/24/sejarah-daarut-tauhiid/&ei=wLiuUQn&lc=id-ID&s=1

a. Berdirinya Dârut Tauhîd

Dârut Tauhîd yang disingkat DT ini bermula dari sebuah kontrakan kamar ukuran kecil pada tahun 1990. DT ini dirintis oleh Aa Gym bersama rekan-rekannya yang memiliki semangat keislaman sekaligus kewiraswastaan agar bisa mandiri. Dengan bermodalkan Rp. 500 ribu, Aa Gym mengembangkan sayapnya dengan menyewa lalu membeli kamar kontrakan tersebut dan pada akhirnya membeli rumah kontrakan tersebut.

Saat ini asset yang dimiliki DT bisa mencapai lebih dari 1.7 miliar. Belum lagi asset DT yang sedang dirintis di Lokasi baru terletak di Porongpong Kab. Bandung. Dengan visi muslim sebagai ahli dzikir, ahli fikir

dan ahli ikhtiar, Aa Gym mewujudkannya dengan membangun PT Mutiara Qalbu Salim pada tahun 2000 yang bergerak di bidang Production house, penerbitan dan distributor. Seiring dengan perluasan dakwah yang dibangun oleh DT maka pada tahun 2001 berdiri PT Radio Madinatussalam yang bergerak dalam bisnis media radio dengan nama on air MQ FM dan PT Manajemen Qalbu Media yang bergerak dalam bidang media cetak dengan tiga produknya yakni Tabloid "MQ", Jurnal "MQ", komik "Jang Emqi".

Pada tahun 2002 Aa Gym dengan semangat membangkitkan ekonomi umat, ia mendirikan beberapa perusahaan yakni MQS, MQ media, MQ FM, PT Manjemen Qalbu Travel, PT Manajemen Qalbu Fashion, PT Manajemen Qalbu Qualyti, MQ Communication, MQ Electronic, MQ IT (Information Technology), MQ TV, MQ Consumer Foods dan MQ Publication. Semua itu tergabung dalam holding company yakni PT. Manajemen Qalbu.

b.

3. Latar Belakang SMS Tauhîd

SMS Tauhîd merupakan perusahaan berbasis dakwah / Syi'ar agama Islam yang dibentuk oleh KH. Abdullah Gymnastiar dan berdiri secara resmi pada tanggal 15 Oktober 2011. Kegiatan utamanya adalah layanan SMS taushiyah gratis dengan sasaran semua kalangan masyarakat. Berdirinya layanan dakwah melalui teknologi ini dilatarbelakangi keinginan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan ilmu dan asupan spiritual tanpa terkendala oleh faktor waktu, jarak, biaya atau kondisi lainnya. Dalam

perkembangannya SMS Tauhîd tidak berhenti pada layanan SMS semata. SMS Tauhîd mulai melebarkan sayap ke ranah teknologi informasi dan multimedia. Hal ini sesuai dengan fokus utama dakwah SMS Tauhîd yaitu dakwah melalui teknologi. Oleh karena itu, SMS Tauhîd bergerak seiring perkembangan teknologi informasi di Indonesia.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS ISI PESAN DAKWAH

Sebelum mulai pada pembahasan yang lebih rumit mengenai analisa pesan dakwah melalui sms Tauhîd ini, penulis terlebih dahulu memperjelas kembali bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep deskriptif analisis, jadi penulis hanya ingin menganalisa dari setiap pesan yang diterima dan dijalankan melalui program SMS Tauhîd yang berhubungan dengan pesan dakwah.

Dalam memproduksi perusahaan berbasis dakwah / syi 'ar agama Islamini yang dibentuk oleh KH. Abdullah Gymnastiar , seorang pembina program SMS Tauhîd ini tentunya tidak serta merta membuat oraganisasi SMS Tauhîd tanpa ada pesan dan tujuan tertentu, pastilah ada sebuah perencanaan berupa sebuah ide dan gagasan yang yang mulai melebarkan sayap ke ranah teknologi informasi dan multimedia. Perusahaan berbasis dakwah / syi 'ar agama Islam yang akan memberikan manfaat dan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan ilmu dan asupan spiritual tanpa terkendala oleh faktor waktu, jarak, biaya atau kondisi lainnya.

Dalam salah satu ayat yang menjel askan mengenai metode dakwah yaitu pada salah satu ayat yang menjelaskan mengenai metode dakwah yaitu pada surat al-Nahl/16: 125 Allah SWT berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Seseungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S An-Nahlu Ayat: 125).

1. Analisis Pesan Dakwah dalam SMS Tauhiid

- a. Jika salah seorang kalian marah dan dia dalam keadaan berdiri, maka hendaklah duduk, jika masih belum reda maka hendaklah berbaring.

[Selasa 3 Maret 2015 pukul 07:48 WIB]

Dalam pesan tersebut mengandung makna nasihat, kemarahan diciptakan oleh Allah SWT untuk menjadi manusia yang sempurna, marah itu bagian yang tidak terpisahkan dari diri kita sebagai manusia yang tidak mungkin bisa hilang namun bisa untuk ditahan dan dikendalikan. Perlu kita ketahui Sebenarnya, diri kita sendirilah ternyata musuh terbesar yang harus selalu diwaspadai. Ketika kita meluapkan amarah kita dengan berubahnya sikap atau perilaku pelakunya menjadi buruk. Maka bentuk kemarahannya itu bisa merusak barang maupun menyakiti orang bahkan hingga perbuatan-perbuatan lain yang mungkin diluar pengendalian. Namun hal ini keliru kemarahan ini harus tidak pada

tempatnyanya. Tetapi kemarahan itu tidak selalu negatif, marah itu ada juga yang positif. Sebenarnya ada marah yang didasarkan karena ketaatan kepada Allah SWT dan ada juga marah karena hasutan dan tipu daya syaitan. Seperti contoh marah ketaatan kepada Allah, ada yang berbuat maksiat, kekufuran, kejahatan dan pembangkangan terhadap Allah SWT, baik itu dilakukan oleh individu, kelompok atau suatu kaum. Kemarahan itulah Allah sangat menganjurkan kepada hamba nya. Maka kita sebagai hambanya Allah harus pandai mengendalikan amarah.

Rasulullah SAW memberi nasihat kepada umatnya dalam menghindari rasa marah, yaitu dengan berwudhu. Hal ini sebagaimana sabda beliau:

"Sesungguhnya marah itu bersumber dari setan, sedangkan setan diciptakan dari api. Dan api bisa dipadamkan dengan air. Oleh karena itu, jika ada seseorang diantara kamu marah maka hendaklah ia berwudhu".⁵⁵

Tiga Jurus mengendalikan Amarah: pertama, andaipun memang harus marah, maka marahlah dengan cara sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yaitu marah yang benar, tegas dan santun. Kedua, bersikaplah tawadhu dan jangan banyak keinginan. Ketiga, ucapkanlah "A'udzubillahi minasyaitaanirrahjîm" (Aku berlindung kepada Allah, dari godaan syaitan yang terkutuk). Karena kemarahan itu adalah bentuk hasutan syaitan.⁵⁶

- b. Boleh dicoba rumus sederhana ini PPD, apapun yang terjadi fokus perbaiki diri dan lakukan yang terbaik Lillahi ta 'alaa, akan nyaman.

[Jumat 6 Maret 2015 ' Pukul 06:45 WIB]

⁵⁵Vivi Zakiyah Az-Zahra, *100 Pesan Nabi pada Wanita* (Jombang: Lintas Media, 2010), p. 169.

⁵⁶Abdullah Gymnastiar, *Kiat Mengendalikan Amarah* (Bandung: SMS Tauhid, 2011), p. 50

Proses perubahan atau perbaiki diri itu tidak semudah yang kita bicarakan, perubahan atau memperbaiki diri, kita harus lebih tahu dulu apa yang mesti di ubah. Salah satunya yaitu harus punya keberanian untuk mengetahui kekurangan diri sendiri, serta mempunyai keberanian untuk mencari kekurangan diri kita. Selain itu dengan melalui latihan dalam sehari kita hanya berbicara yang baik dan bermanfaat kemudian membiasakan setiap sehabis shalat evaluasi lagi lalu tobat, menjadikan setiap waktu untuk bertemu dengan kebaikan. Insya Allah, Allah memberikan kunci sukses kepada hambanya yang mau berusaha untuk memperbaiki diri.

- c. Allah merahasiakan kematian kita agar selalu mengisi waktu dengan kebaikan. Tak menunda kewajiban bersegera untuk tobat.

[Senin 9 Maret 2015 ' Pukul 09:18 WIB]

Dalam pesan dakwah ini mengenai tobat, mengandung makna anjuran, nasihat dan peringatan untuk selalu mengisi kebaikan dalam kehidupan di dunia ini .Karena berbuat maksiat atau perbuatan buruk bisa sangat menyakitkan hati. Dimana jalan tobat ini yaitu proses kembali kepada jalan keridaan Allah selain itu juga dalam rangka mengembalikan sikap sopan kepada Allah. Manusia itu sebetulnya diperintah Allah untuk berada dijalur kebaikan dan diperintah untuk masuk surga.

Sabda Rasulullah SAW "*Sertailah keburukan dengan kebaikan, maka kebaikan itu akan menghapusnya,*" adapun dalam sudut pandang Allah, tak ada yang bisa menghapus keburukan kecuali mahgfirah -Nya, karena semua kebaikan yang manusia lakukan sebetulnya bergantung pada sarana-sarana pemberian Allah. Beramal baik sejatinya meliputi perbaikan hubungan dengan (habl min Allah) dan hubungan dengan sesama (habl min al-nâs).⁵⁷

- d. Tidak termasuk golonganku orang yang tidak sayang kepada yang lebih muda dan yang tidak menghormati yang lebih tua.

[Sabtu 14 Maret 2015 ' Pukul 12:39 WIB]

Dari pesan ini, bahwasanya kita sebagai sesama manusia harus bersikap ramah, senantiasa untuk tersenyum dan hangat. Kenapa kita dianjurkan untuk bersikap ramah agar merasa dekat dan nyaman agar terhindar dari konflik, pertengkaran, dan saling bermusuhan. Perlu kita ketahui bahwasanya, kita sebagai manusia harus saling bertegur sapa, sekalipun tidak terlarang bila yang lebih tua menegur terlebih dahulu. Kenapa kita menganjurkan untuk saling menegur sapa terlebih dahulu ? karena akan melunturkan kesombongan dan keangkuhan. Maka dari itu saling hormat menghormatilah terhadap sesama tanpa melihat muda ataupun yang sudah tua karena di hadapan Allah semua manusia sama derajatnya. akan tetapi, banyak manusia yang hanya ingin dipuji terhadap sesamanya karena bersikap hormat menghormati atau bersikap ramah namun kita berbuat seperti ini harus ikhlas karena Allah Swt.

⁵⁷Abah Labib, *Tobat Sebelum Telat, Memupuk Asa Saat Diri Berlumur Dosa* (Jakarta: Suluk PT. Wahana Semesta Intermedia, 2011), p. 71.

ان الله تعالى أوحى الى ان تواضعوا حتى لا يبغ أحد على احد ولا
يفخر احد على احد . (رواه مسلم)

"Allah telah mewahyukan kepadaku supaya hendaklah hormat - menghormati satu sama lain, agar jangan ada seseorang yang menganiaya yang lain, dan agar jangan ada seseorang yang sombong terhadap yang lain".⁵⁸

e. " maukah kalian aku beritahu tentang penghuni neraka ?

Yaitu setiap orang yang berlaku kejam, rakus dan sombong. (muttafaq 'alaih)

[Kamis 19 Maret 2015' Pukul 10:50 WIB]

Sebenarnya perlu kita tahu, bahwa perbuatan tercela seperti pesan diatas Allah sangat murka terhadap perbuatan itu padahal semua harta, anak dan keluarga yang ada didunia hanyalah titipan Allah semata namun apa yang perlu kita sombongkan, namun mereka itu sangat tidak tahu diri dan tidak tahu malu karena sesuatu baik harta, seperti rumah mewah, mobil, ataupun yang lainnya itu bukan miliknya melainkan hanya titipan.

Menurut Imam al-Ghazali mengibaratkan *"ada seorang hamba sahaya di sebuah kerajaan, tiba-tiba dia naik ke singgasana raja. Dia duduk dengan penuh kesombongan, lalu dipakainya jubah kebesaran sang raja, lengkap dengan mahkota, pedang dan segala perlengkapan kebesaran lainnya. Semua ini dia lakukan tanpa izin sama sekali. Karenanya, sudah bisa kita tebak betapa geramnya para punggawa, atau siapapun yang menyaksikannya. Dan kita pun sudah bisa menduga kemurkaan sang raja. Nah, kurang lebih begitulah kemalangan yang akan di alami oleh manusia-manusia yang takabur."⁵⁹*

⁵⁸M. Said, *101 Hadits tentang Budi Luhur* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986), p. 13.

⁵⁹Abdullah Gymnastiar, *Menggapai Derajat Ihsan* (Bandung: Cahaya Iman, 2008), p. 345.

- f. Membangun itu lama dan meruntuhkan cukup sekejap saja, nilai setitik bisa merusak sebelangga, maka hati-hatilah dengan maksiat.

[Selasa 24 Maret ' Pukul 06:57 WIB]

Dalam pesan di atas, ketika kita proses perubahan atau memperbaiki perbuatan atau sikap kita perlu waktu yang cukup lama, akan tetapi berbeda dengan meruntuhkan segala kebaikan itu hanya membutuhkan waktu yang tidak lama, bisa hanya sekejap saja. Kita sadari begitu mudahnya syaitan masuk kedalam diri kita, karena penyebabnya kita lalai dan kurang berdzikir. Dengan dzikir manusia akan terbentengi dan tercegah dari kemungkinan berbuat maksiat. Maka kita harus yakin syaitan tidak akan dapat memperdaya. Maka mengingat Allah jauh lebih penting dari segalanya dalam keadaan apapun in gatlah terus kepada Allah.

- g. Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah memudahkan baginya jalan menuju surga.". (HR. Muslim)

[Kamis 26 Maret 2015 ' Pukul : 07:03WIB]

Berkenaan dengan ilmu pesan diatas mengandung makna peringatan, bahwa menuntut ilmu itu wajib akan tetapi kita harus ingat bahwa harus dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT, kita menggunakan waktu untuk menuntut ilmu yang bermanfaat yaitu ilmu yang bisa menambah ketaqwaan kepada Allah. Akan tetapi manusia kadang lupa seberapa tinggi ilmu kita yang kita raih di dalam pendidikan ataupun ilmu diluar

pendidikan maka tidak sepatutnya bersikap ujub atau riya dan takabur karena merasa ilmunya tinggi maka hal inilah yang tidak mengandung hikmah dan manfaat. Dan kita harus mencari ilmu yang bisa mendatangkan kemanfaatan serta menjadikan ilmu itu petunjuk jalan bagi orang yang tersesat langkah. Itulah ilmu yang bermanfaat yang sesungguhnya bukan menjadikan sombong dan takabur.

- h. Ketauhilah, bahwa kemenangan itu bersama kesabaran, bahwa kelapangan itu selalu bersama kesusahan, dan dibalik kesulitan ada kemudahan.

[Sabtu 28 Maret 2015 ' Pukul 09:16 WIB]

Pesan diatas berkenaan dengan bagaiman menyikapi kehidupan di dunia yang bermacam-macam ujian namun kita harus yakin bahwa ujian yang Allah kasih kepada kita harus menerima dengan lapang dada serta sabar karena itu atas izin Allah. Akan tetapi, sabar itu tidak semudah yang kita ucapkan pada awalnya sabar memang berat tapi akhirnya berbuah manis. Karena tiada pahala yang terputus kecuali pahala orang yang sabar.

Wahai manusia, setelah lapar ada kenyang, setelah haus ada rasa segar, setelah begadang ada tidur, setelah sakit ada sehat, yang tiada pasti akan sampai, yang tersesat akan menemukan jalan, kesulitan akan hilang, dan kegelapan akan sirna. "mudah-mudahan Allah mendatangkan kemenangan (kepada Rasul-Nya), atau sebuah keputusan dari sisi-Nya."⁶⁰

- i. Assalamualaikum sahabatku, mari kita amalkan nasihat Rasul: "Berkata baik atau diam," banyak bicara bisa banyak tergelincir kata.

⁶⁰Ibnu Qayyim aj-Jauziyah, *Ya Allah, Kenapa Aku Diuji* (Jakarta: Zaman, 2010), p. 122.

[Senin 31 Maret 2015 ' Pukul 05:42 WIB]

Dalam upaya mendewasakan diri kita adalah bagaimana menjadi pribadi yang berkemampuan dalam memelihara lisan dengan baik dan benar. Untuk itu, kita harus pandai menjaga lisan kita dengan baik dan jangan sampai lisan kita menyakiti hati seseorang. Karena sebenarnya diam bukan berarti kita bodoh atau sejenis yang lainnya hanya saja ketika kita berkomentar ataupun memberikan jawaban katakanlah yang baik dan benar namun ketika kita merasa tidak tahu apa yang mesti kita jawab, jujurlah dengan bicara yang sesungguhnya jangan merasa benar. Karena sebenarnya kejujuran dan keterusterangan sama sekali tidak akan menjatuhkan kewibawaan. Justru yang menghancurkan inilah merasa diri sok tahu dan sok pintar. Karena sesungguhnya kebahagiaan, kemuliaan kesuksesan dunia akhirat itu orang yang sangat berhati-hati menjaga lisannya. Serta memilih kata dalam berbicara dengan niat yang tulus.

2. Respon Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Melalui SMS Tauhîd

Selanjutnya saya mewancarai beberapa Mahasiswa -Mahasiswi tentang adanya pesan dakwah melalui SMS Tauhîd.

Dengan pertanyaan:

1. Bagaimana respon anda terhadap adanya pesan dakwah dengan melalui SMS Tauhîd ?
2. Apakah ada pengaruh positif dan negatif, keberadaan SMS Tauhîd ? Jika Ya atau Tidak, Jelaskan !!

3. Menurut Anda, pesan dakwah (pesan singkat Aa Gym) dengan melalui media sosial seperti facebook, Handphone (SMS Tauhîd), dan Twitter. Media manakah yang lebih efektif, Jelaskan ?
4. Sudah berapa lama anda berlangganan SMS Tauhîd (pesan dakwah singkat Aa Gym), sejak kapan dan sebutkan ?
5. Mengenai pesan dakwah (pesan singkat K.H Abdullah Gymnastiar), Menurut anda lebih bermanfaat yang manakah pesan dakwah secara langsung (face to face) dibandingkan dengan pesan dakwah dengan melalui SMS Tauhîd ataupun media sosial lainnya ?

Menurut Yusuf sebagai Wiraswasta:

- Responnya sangat baik, membantu untuk kita, terutama orang yang sibuk, dengan melalui SMS itu, kita bisa ada yang mengingatkan tentang kebaikan-kebaikan yang musti dijalani sehingga lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan nasihat-nasihatnya.⁶¹
- Menurut pendapat saya positif, selagi isinya tentang arahan buat kebaikan
- Yang lebih efektif menurut saya melalui SMS, soalnya langsung tanpa pemberitahuan melalui dunia maya, kalau dari facebook, Twitter, harus buka internet tapi kalau melalui SMS dengan langsung.
- Sudah berlangganan selama 6 (enam) bulan dengan 1 (satu) tahun.
- Alangkah lebih bagusnya sih langsung (face to face), soalnya bisa lebih terperinci dalam pendadaran apa yang dijelaskan.

⁶¹ Hasil wawancara karyawan swasta Krakatau Steel Muhamad Yusuf 16 -02-2015 08.00

Menurut Mahasiswa Fahru semester VI :

- Saya sangat senang dengan adanya pesan dakwah melalui SMS Tauhîd karena itu sangat bermanfaat bagi kita.
- Pengaruh negatifnya boros pulsa, sedangkan positifnya berguna buat kehidupan kita.
- Facebook, karena facebook memiliki banyak pengguna di dunia.
- Sudah berlangganan selama 4 (empat) bulan yang lalu.
- Lebih bermanfaat pesan dakwah secara langsung.

Menurut Mahasiswa Imam hidayat semester IV :

- Respon saya ketika mendapatkan SMS Tauhîd dari Aa Gym, saya merasa tergugah ingin mengaplikasikan pesan-pesan dakwah dalam SMS tersebut.⁶²
- Pengaruh positifnya yaitu dalam layanan SMS Tauhîd ini adalah mendapatkan pesan-pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan pengaruh negatifnya tidak ada karena pesan-pesannya yang disampaikan baik.
- Menggunakan Handphone (SMS), karena Handphone selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Dulu sempat berlangganan kurang lebih 1 (satu) tahun. Tapi karena nomer hilang sekarang tidak berlangganan lagi.

⁶² Hasil wawancara mahasiswa IAIN "SMH BANTEN" imam Hidayat semester IV 02 -02-2015 10.00

- Lebih bermanfaat face to face karena kita bisa melihat karakter da'i atau yang menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Menurut Nurjannah mahasiswi dan perencanaan keuangan Prudential :

- Menurut saya sangat bagus, karena di era modern ini sudah kita ketahui bahwa banyak orang yang bergantung dengan Hp (Handphone) manusia telah menggantungkan dirinya kepada Hp. Jadi menurut saya sangat kreatif dalam mengingatkan sesama muslim.
- Positifnya : dapat mengingatkan seseorang menjadi lebih baik lagi
- Negatifnya : SMS Tauhîd itu terkadang dapat diacuhkan dengan sipenerima SMSnya.
- Semua jelas jika ada dasarnya (Alquran, Hadis dan Ijma)
- Baru beberapa bulanan ini
- Lebih bagus face to face, karena ketika kita bertemu langsung akan memberikan kesan tersendiri, berbeda dengan SMS yang hanya di baca lalu dihapus dan tidak membekas.

Menurut Santi, santri Pondok Pesantren Dâdrut Tauhîd Bandung:

- Responnya bagus, namun beberapa bulan belakangan tidak terima SMS Tauhîd lagi⁶³
- Pengaruh positif, jadi tambah Yakin kepada Allah SWT

⁶³Hasil wawancara mahasiswi IAIN "SMH BANTEN" Nurhayati semester VIII 02-03-2015 13.00

- Menurut saya semua efektif, karena sama manfaatnya menambah yakin kepada Allah SWT.
- Sudah berlanggan sekitar tahun 2012
- Secara langsung (face to face) karena efeknya berasa buat kita semangat dan dari sikap berpengaruh langsung.

Menurut Nurhayati Mahasiswi IAIN "SMH BANTEN" semester VIII:

- Respon saya terhadap adanya pesan dakwah ini sangat positif, karena ini merupakan suatu cara pendakwah yang menarik, apalagi di Zaman sekarang pengaplikasian teknologi informasi sangat berkembang pesat. Semua orang dari yang tua sampai yang muda tahu dan bahkan mempunyai Hp, dari sini dapat dilihat manfaat yang sangat signifikan, semoga kedepannya melalui pesan dakwah ini orang bisa mengaplikasikan pesan-pesan tersebut dengan baik dan benar.⁶⁴
- Pengaruhnya positif karena pesan dakwah yang sangat bagus, yang diharapkan bisa merubah orang jadi lebih baik lagi, dan dapat mengaplikasikan semua isi pesam tersebut dalam kehidupan sehari -hari.
- Semua efektif, apalagi di zaman sekarang teknologi sedang berkembang dan banyak menggunakan media sosial sehingga masyarakat bisa

⁶⁴Hasil wawancara mahasiswi IAIN "SMH BANTEN" Nurhayati semesterVIII 02-03-2015 13.00

menggunakan di media apa saja dengan tujuan menambah wawasan agama.

- Sudah berlangganan selama 2 (dua bulan)
- Keduanya bermanfaat, Karena metode dan media dakwah itu banyak sekali termasuk secara langsung (face to face) atau di media sosial yang terpenting adalah tujuan awalnya adalah menambah wawasan agama dan memperdalamnya.

Menurut Rizal mahasiswa semester V:

- Responnya sangat bagus dan kreatif dalam menyampaikan dakwah⁶⁵
- Ada pengaruh positifnya jadi mengetahui beberapa hal dari pesan dakwah melalui SMS tersebut. Sedangkan negatifnya belum terasa / belum ada.
- Efektif Hp (SMS) karena Hp (SMS) lebih sering dipegang dan dibuka oleh orang banyak, ketimbang media sosial lainnya.
- Baru satu bulanan, sejak satu bulan terakhir ini
- Lebih baik langsung atau secara Face to face

Menurut Ajizah santri Ponpes Dârut Tauhîd Bandung:

- Responnya bagus, karena banyak perkembangan, tidak hanya radio, majalah, dan Televisi tetapi SMS juga.⁶⁶
- Pengaruh positifnya, karena selalu diingatkan lewat Handphone (Hp)

⁶⁵Hasil wawancara mahasiswa IAIN "SMH BANTEN" Rizal t semester V 10-03-2015 10.10

⁶⁶Hasil wawancara Afifah santri Ponpes Daarut Tauhiid 13-04-2015 11.00

- Sama-sama efektif, karena sekarang orang pasti punya Handphone kalau ada pemberitahuan pasti langsung di buka.
- Saya tidak berlangganan tetapi saya sering mendengar langsung kajian Aa
- Sama-sama bermanfaat, akan tetapi lebih efektif secara face to face

Menurut Afifah santri Ponpes Dârut Tauhîd Bandung:

- Responnya baik sekali, membnatu mengingatkan kepada Allah setiap harinya
- Pengaruh positifnya: karena membuat kita terkadang sulit unt uk memperbaiki, tetapi dengan adanya SMS Tauhîd ini yang melalui SMS (Hp) sangat bermanfaat karena setiap harinya bisa termotivasi.
- SMS Tauhîd, karena pesan dakwahnya otomatis bisa dibaca tanpa membuka akun.
- Sudah berlangganan 6 (enam) bulan terakhir ini
- Face to face, karena lebih terasa dan sampai ke hati.

Menurut Fania santri Ponpes Dârut Tauhîd Bandung:

- Saya gak pernah berlangganan pesan dakwah, akan tetapi saya mendengar dakwah / ceramahnya secara langsung. Langsung bertemu Aa Gym karena saya santrinya Aa.⁶⁷
- Pengaruh positifnya : bisa mengingatkan kepada Allah
- Yang lebih efektif bertemu Aa Gym langsung dan saya santrinya.
- Tidak berlangganan tetapi saya bertemu langsung
- Secara langsung (face to face) atau langsung mendengarkan ka jiannya.

⁶⁷Hasil wawancara Fania santri Ponpes Daarut Tauhiid 13 -04-2015 11.30

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Rumusan Masalah, pembahasan dan data yang telah diperoleh dari penulis, maka penulis menemukan sebuah kesimpulan:

Bahwa pada priode Maret 2015, SMS Tauhîd ini yang dilatarbelakangi dengan berdirinya layanan dakwah melalui teknologi seperti SMS (Handphone), untuk memudahkan masyarakat mendapatkan ilmu dan asupan spiritual tanpa terkendala oleh faktor waktu, jarak, biaya atau kondisi lainnya. Selain itu SMS Tauhîd ini tidak berhenti pada layanan SMS semata, akan tetapi juga melebarkan sayap ke ranah teknologi informasi dan multimedia.

Sedangkan isi pesan dakwah melalui SMS Tauhîd pada priode Maret 2015, tentang isi pesan-pesan dakwah yang mengenai pesan-pesan singkatnya KH. Abdullah Gymnastiar dalam upaya-upaya perbaikan akhlak serta melakukan perubahan diri seperti upaya mengendalikan amarah, perubahan diri karena ikhlas karena Allah SWT, mengisi waktu dengan sebaik mungkin, menghormati sesama baik yang lebih muda maupun yang tua, penghuni ne raka yang berlaku (kejam, rakus dan sombong), berhati-hati dengan maksiat, menuntut ilmu, mengajak untuk jadikan sabar sebagai kunci sukses, dan menganjurkan untuk berkata baik atau diam.

Kemudian pesan dakwah melalui SMS Tauhîd ini mnedapatkan respond dan tanggapan yang baik dari layanan ini, baik dari kalangan muda maupun tua. Namun dari berbagai respon pastilah ada sisi positif dan negatifnya , adapun sisi yang positif bisa diambil dari karyawan swasta yang berusia 26 tahun, dia berpendapat bahwa dengan pesan dakwah melalui SMS Tauhîd ini sangat baik, sangat membantu terutama orang yang sibuk, dengan melalui SMS ini, membantu mengingatkan tentang kebaikan-kebaikan yang musti dijalani sehingga lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan nasihat -nasihatnya. Selain itu menurut santri Dârut Tauhîd Bandung yang berusia 30 tahun sisi positifnya sangat baik, karena membantu mengingatkan kepada Allah setiap harinya. Sedangkan dalam sisi negatifnyadapat diacuhkan dengan sipenerima atau tidak diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-harinya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kedepannya hendaknya layanan dakwah SMS Tauhîd lebih ditingkatkan lagi dan kajiannya lebih dipertajam, isi pesannya harus lebih intens sehingga untuk layanan SMS Tauhîd ini lebih tergugah dan mengaplikasikannya dalam setiap harinya.
2. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, perlu kiranya untuk bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya sebagai upa ya lebih baik. Penelitian ini hanya menjawab hal yang terkait dengan latar belakang SMS Tauhîd, isi pesannya dan respon masyarakat terhadap pesan dakwah melalui SMS Tauhîd.